

LAPORAN PENELITIAN MADYA
BIDANG KEILMUAN



EFEKTIVITAS PENERAPAN
PROCESS WRITING PORTFOLIO PROGRAM SECARA ONLINE
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS MAHASISWA
JURUSAN BAHASA INGGRIS FKIP UT DI UPBJJ YOGYAKARTA

OLEH

SUDILAH

sudilah@ut.ac.id

KUS ANJAR SISWATI

SLAMET WIDIYONO

UPBJJ-UT YOGYAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS TERBUKA
2012

EFEKTIVITAS PENERAPAN *PROCESS WRITING PORTFOLIO PROGRAM* SECARA *ONLINE* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS FKIP-UT DI UPBJJ YOGYAKARTA.

(Sudilah, Kus Anjar Siswati, Slamet Widiyono. UPBJJ-UT Yogyakarta)

Ringkasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*Action Based Research*) dengan tujuan mengetahui efektivitas penerapan *Process Writing Portfolio Program* yang dilaksanakan secara *online* dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. Semula penelitian ini melibatkan 10 orang mahasiswa jurusan Bahasa Inggris FKIP UT- UPBJJ Yogyakarta yang pada masa registrasi 2012.1 sedang mengambil mata kuliah *Writing 1*. Namun, setelah siklus I responden nomor 5 dan 9 berhenti mengirimkan tugasnya, sehingga sampai siklus akhir jumlah responden tinggal 8 orang.

Data penelitian ini berupa karangan deskripsi dari 8 mahasiswa tersebut yang dikumpulkan melalui email sudilah@ut.ac.id sebanyak 4 tahapan kegiatan. Tahap pertama adalah siklus awal, dilakukan sebelum *Process Writing Portfolio Program* diterapkan. Siklus awal dimaksudkan untuk mengambil data kemampuan awal menulis mahasiswa. Tahap berikutnya, Siklus I, II, dan III, merupakan pelaksanaan penerapan *Process Writing Portfolio Program*. Setiap siklus meliputi 4 tahapan kegiatan, yaitu *plan, action, observation, dan reflection*. dengan mengikuti 5 langkah kegiatan *Process Writing Portfolio Program: brainstorming, first draft, feedback, revise and edite, dan final copy*. Nilai yang diambil dari setiap siklus terdiri dari 4 unsur yaitu nilai dari *brainstorming, first draft writing, editing dan final copy* dianalisis secara deskriptif. Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi peningkatan kemampuan menulis mahasiswa setelah menggunakan *Process Writing Portfolio Program* digunakan Wilcoxon *Signed Ranks Test* dan *Scoring Scale for Compositions*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Process Writing Portfolio Program* secara *online* efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. Dari siklus awal ke siklus I rata-rata peningkatan kemampuan menulis mahasiswa mencapai 6,51. Sedang setelah penerapan program, peningkatan kemampuan menulis mahasiswa dari siklus awal ke siklus I, II, dan III menurut hasil analisis dengan Wilcoxon *Signed-Ranks Test* masing-masing adalah : 1) $Z= 2.380$ dengan $p=.017$ ($p<0.05$), 2) $Z=2.524$ dengan $p=.012$ ($p<0.05$), dan 3) $Z=2.524$ dengan $p=.012$ ($p<0.05$). Artinya semua peningkatan tersebut tergolong signifikan. Namun, meskipun peningkatan skornya signifikan, berdasarkan *Scoring Scale for Compositions*, semua karangan mahasiswa masih belum layak dipublikasikan karena masih memerlukan beberapa perbaikan. Peningkatan yang dicapai baru berada pada kategori 3 yang ketentuannya berbunyi : *good work, some grammatical mistakes an important idea missing, or not well developed, awkward sentences, publishable with more work*. Artinya, karangan tersebut masuk dalam kategori baik, tetapi belum bisa langsung dipajang atau dipublikasikan karena masih terdapat beberapa kesalahan gramatikal, ide pokok yang belum dikembangkan dengan baik, kalimat-kalimat yang janggal. Agar bisa dipajang atau dipublikasikan karangan tersebut masih perlu diperbaiki.

EFFECTIVENESS OF THE IMPLEMENTATION OF PROCESS WRITING PORTFOLIO PROGRAM CONDUCTED ONLINE IN IMPROVING THE WRITING SKILLS OF THE ENGLISH DEPARTMENT STUDENTS, FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING, INDONESIA OPEN UNIVERSITY

(Sudilah, Kus Anjar Siswati, Slamet Widiyono, UPBJJ-UT Yogyakarta)

ABSTRACT

This is an Action-Based Research was done to the English students of Faculty of Education and Teacher Training (FKIP) Open University at Yogyakarta Long Learning Program Unit. This research aims at knowing the effectiveness of the implementation of Process Writing Portfolio Program conducted online to improving the students' writing skills.

The data from the three cycles were collected via email sudilah@ut.ac.id. Grades were taken from each cycle consisting of 4 activities, brainstorming, first draft writing, editing and final copy analyzed descriptively. Wilcoxon Signed-Ranks Test and Skidmore's Scale for Scoring Compositions were used to see the level of significance of the increase.

The results of the study indicate that the application of Process Writing Portfolio Program conducted online could effectively improve the student writing skills. From the initial cycle to the third cycle, the average increase in student writing ability reaches 6.51. After the program implementation, the average increase of the students' writing skills from the initial cycle to cycle I, II, and III is respectively 1) $Z = .380$ and $p = .017$ ($p < 0.05$), 2) $Z = 2524$ with $p = .012$ ($p < 0.05$), and 3) $Z = 2524$ with $p = .012$ ($p < 0.05$). That is, all of the increase is quite significant. Yet, the increase has not been able to raise the status of the students' paragraph from being "un-publishable" to "publishable". To be displayed or published, the paragraph still needs a lot of improvement.

Keywords: effectiveness, Process Writing Portfolio Program, an online

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan penelitian berjudul ;” EFEKTIVITAS PENERAPAN *PROCESS WRITING PORTFOLIO PROGRAM* YANG DILAKSANAKAN SECARA ONLINE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS MAHASISWA S1 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS, FKIP-UT, DI UPBJJ YOGYAKARTA” dengan tiada halangan suatu apa.

Kami yakin, laporan penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, perkenankanlah kami menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Drs. Sunu Dwi Antoro, M.Pd dan Dr. Suci Isman, MA selaku penelaah,
2. Kepala UPBJJ-UT Yogyakarta, yang telah mendorong dan memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini,
3. Para mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP-UT, di UPBJJ Yogyakarta yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini,
4. Teman-teman staf UPBJJ-UT yang telah membantu kami,
5. Semua pihak yang tidak sempat kami sebutkan satu- persatu di sini.

Semoga budi baik Bapak /Ibu/ Saudara mendapatkan balasan dari Allah S.W.T.

Selanjutnya, demi sempurnanya laporan ini kritik dan saran dari para pembaca sangat diharapkan.

Yogyakarta, Desember 2012

Peneliti,

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Analisis Masalah	2
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengertian Efektivitas	5
B. <i>Process Writing Portfolio Program</i>	6
C. Pembelajaran Secara <i>Online</i>	7
1. Pembelajaran Writing Secara Online.....	8
2. Menulis Deskripsi	8
BAB III. METODE PENELITIAN	10

A. Desain Penelitian	10
1. Perencanaan Penelitian	10
2. Pelaksanaan Penelitian	11
3. Pengamatan	11
4. Refleksi	11
B. Subjek Penelitian	11
C. Metode Pengumpulan Data	12
D. Teknik Analisis Data	13
E. Kriteria Keberhasilan	15
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	17
A. Hasil Penelitian	17
1. Deskripsi per Siklus	17
2. Hasil Analisis Wilcoxon Signed-Ranks.....	22
B. Pembahasan	22
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	26
A. Simpulan	26
B. Saran-saran	26
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN-LAMPIRAN	28
A. Angket	28
B. Rancangan Tindakan Siklus I s.d. Siklus III.....	28
C. Data Peningkatan Kemampuan Menulis	44

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi mahasiswa jurusan Bahasa Inggris pada umumnya, *Writing*, merupakan mata kuliah yang paling sulit. Kesulitan utama yang mereka hadapi adalah menemukan dan menuangkan ide ke dalam sebuah paragraph yang padu dan runtut. Dimungkinkan hal ini terjadi karena pendekatan pembelajaran menulis yang diterapkan sampai saat ini masih lebih berorientasi pada produk, bukan proses. Padahal, menulis adalah sebuah proses yang baru dapat dikuasai oleh mahasiswa setelah melewati langkah-langkah yang panjang. Seorang pengampu mata kuliah *Writing* yang hanya menyuruh mahasiswanya menulis dan memberinya nilai, belum dapat diartikan mengajar menulis. Yang bersangkutan baru dapat dikatakan mengajar menulis kalau dia juga memberikan masukan, mengembalikan tugas dan meminta mahasiswa untuk merevisi dan menulis kembali tugasnya berdasarkan catatan yang dia berikan. Dengan langkah-langkah itu mahasiswa akan mengetahui kesalahannya dan lebih berani untuk menulis. Dengan banyak menulis, kesulitan mahasiswa akan bisa teratasi. Beberapa penelitian berkaitan dengan pembelajaran menulis telah dilakukan dan terbukti dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis siswa/mahasiswa. Pendekatan yang mereka terapkan adalah pendekatan *Process Writing*. Hasil penelitian (Sudilah, 2000; Putra, 2005; Nurochmah, 2006; Latief, 2011; dan Nurliani, 2011), misalnya, menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Process Writing* terbukti dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa/mahasiswa dalam menulis dalam Bahasa Inggris. Namun, semua penelitian tersebut dilakukan di sekolah dan perguruan tinggi tatap muka, dan masih belum ada penelitian serupa yang dilakukan pada sekolah dan perguruan tinggi jarak jauh. Sebagai pengampu mata kuliah *Writing*, penulis melihat permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran *onsite writing* (tatap muka) maupun *online writing* (jarak jauh) pada dasarnya sama, yaitu dalam menemukan dan menuangkan ide ke dalam paragraf yang padu dan runtut. Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut di atas kesulitan ini dapat diatasi dengan penerapan

Process Writing Portfolio Program (PWPP). Yang menjadi pertanyaan penulis adalah “ Apakah penerapan *Process Writing Portfolio Program* “ dapat dilakukan secara *online* untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa dalam pembelajaran *Writing* ?

B. Identifikasi Masalah

Sebagai ilustrasi rendahnya kemampuan menulis mahasiswa, penulis mengambil sampel hasil ujian menulis (*Writing*) mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Inggris UPBJJ-UT Yogyakarta masa registrasi 2011.2. Terdapat 43 BJU, (Buku Jawaban Ujian) mata kuliah *Writing* mahasiswa program studi Bahasa Inggris FKIP-UT. Setelah dikoreksi, rentang skor dari 43 BJU tersebut adalah :

$$90 - 100 = 0 \quad 56 - 65 = 10$$

$$80 - 89 = 3, \quad 46 - 55 = 3$$

$$66 - 79 = 7 \quad 0 - 45 = 17.$$

(Sumber: Bagian Registrasi dan Pengujian UPBJJ-UT Yogyakarta 2011)

Apabila skor antara 56 - 65 dipakai sebagai indikator ketercapaian kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah *Writing*, berarti dari 43 peserta ujian yang bisa dikategorikan mampu menulis baru 23 orang. Selebihnya, yang skornya antara 0-55 ada 20 orang (46%) dapat dikategorikan kemampuan menulisnya masih rendah. Kemungkinan, rendahnya kemampuan ini dikarenakan kurangnya latihan. Padahal, menulis adalah sebuah keterampilan, yang baru bisa dikuasai dengan baik dengan banyak berlatih.

Sejalan dengan hal tersebut Purwanto (1991) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran akan tercapai apabila peserta didik diberi kesempatan untuk berlatih dengan berbagai tugas dan kegiatan yang mengarah pada tujuan. Dengan sering berlatih kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki dapat semakin dikuasai dan semakin mendalam. Demikian pula dengan pembelajaran menulis. Seseorang akan bisa menulis kalau dia banyak berlatih menulis bukan hanya menghafalkan kosa kata, membaca teori dan cara-cara menulis. Sebagaimana halnya seseorang yang ingin bisa naik sepeda dia harus mengambil dan langsung menaiki sepeda itu, meskipun harus berulang kali jatuh.

C. Analisis Masalah

Dari data di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar menulis mahasiswa Jurusan bahasa Inggris FKIP-UT) kebanyakan masih rendah. Mengapa hal ini bisa terjadi ? Apakah yang menjadi penyebabnya ? Apakah karena cara belajar mereka yang kurang tepat ? Apakah karena mereka kurang berlatih menulis ? Kalaupun mereka sering berlatih menulis, adakah yang membimbing dan memberi masukan pada tulisan mereka ? Beberapa kemungkinan bisa diduga sebagai penyebab rendahnya pencapaian kemampuan menulis mahasiswa. Diantaranya adalah (1) Mahasiswa kurang berlatih menulis. Mereka hanya mengandalkan kemampuan membaca kaidah-kaidah dan contoh-contoh yang ada dalam modul. (2) Meskipun tutorial *online* sudah ditawarkan, tidak semua mahasiswa memanfaatkan bantuan belajar tersebut secara sungguh-sungguh atau tidak secara rutin mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, (3) Mahasiswa sudah mencoba menulis, tetapi semangatnya melemah ketika tidak ada yang membimbing dan memberikan masukan atas tulisan-tulisannya, baik secara langsung maupun tidak. Sementara masukan atau *feedback* itu merupakan bagian yang sangat penting dalam belajar menulis. Menurut Skidmore (1994) "*The feedback step is a crucial part in the writing proses*". Bagi mahasiswa perguruan tinggi tatap muka langkah yang terdapat dalam pendekatan *Process Writing* ini dapat dilaksanakan secara efektif. Bagaimana jika pendekatan tersebut diterapkan pada perguruan tinggi jarak jauh seperti Universitas Terbuka ? Apakah Program Portofolio Penulisan Proses (*Process Writing Portfolio Program*) dapat dilaksanakan secara *online* sehingga dapat ditawarkan sebagai alternatif untuk membantu mahasiswa pendidikan jarak jauh dalam meningkatkan kemampuan menulis mereka ?

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan analisis masalah seperti tersebut di atas, selaku pembimbing akademik, penulis ingin melakukan penelitian berbasis riset (*action based research*), dengan menerapkan Program Portofolio Penulisan Proses atau *Process Writing Portfolio Program* secara *online* dalam rangka membantu meningkatkan kemampuan menulis deskriptif.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Sejauh mana efektivitas penerapan *Process Writing Portfolio Program* yang dilaksanakan secara *online* dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa jurusan Bahasa Inggris FKIP Universitas Terbuka di UPBJJ Yogyakarta ?
2. Apakah penerapan *Process Writing Portfolio Program* yang dilaksanakan secara *online* efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa jurusan Bahasa Inggris FKIP Universitas Terbuka di UPBJJ Yogyakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui :

1. Sejauh mana efektivitas penerapan *Process Writing Portfolio Program* yang dilaksanakan secara *online* dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa jurusan Bahasa Inggris FKIP Universitas Terbuka di UPBJJ Yogyakarta.
2. Apakah penerapan *Process Writing Portfolio Program* yang dilaksanakan secara *online* efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa jurusan Bahasa Inggris FKIP Universitas Terbuka di UPBJJ Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori-teori tentang pembelajaran *writing* yang dilaksanakan secara *online*.

2. Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa, peneliti, pengampu matakuliah *Writing* dan institusi peneliti dan tempat mahasiswa belajar.

- a. Bagi mahasiswa (yang menjadi subjek penelitian ini) penelitian ini secara langsung bermanfaat, yakni membantu mahasiswa dalam

mengatasi kesulitan yang selama ini mereka hadapi dalam menulis.

- b. Bagi peneliti dan pengampu matakuliah *Writing* hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan alternatif bentuk pembelajaran *Writing* yang dapat dibagi kepada sejawat yang menemui permasalahan yang sama.
- c. Bagi institusi peneliti dan tempat mahasiswa belajar hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk memfasilitasi terselenggarakannya pelaksanaan pembelajaran *writing* secara online sebagai alternatif.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Apa yang dimaksud dengan efektivitas, *process writing portfolio program*, pembelajaran secara *on-line*, pembelajaran menulis secara online dan menulis paragraf deskripsi atau *descriptive writing*, akan dijelaskan di bawah ini.

A. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya berbeda-beda sesuai dengan konteksnya. (1) Secara umum efektif berarti ada efeknya (ada akibatnya, ada pengaruhnya, atau ada kesannya). (2) Jika kata efektif dipakai dalam konteks pengobatan, maka efektif artinya mujarab atau manjur. (3). Jika digunakan dengan usaha atau tindakan, kata efektif dapat diartikan membawa hasil, berhasil guna. (4) Jika dikaitkan dengan undang-undang atau peraturan, efektif berarti (mulai berlaku). (KBI, 2003: 284)

Dari empat makna efektif tersebut tampaknya yang paling tepat untuk penelitian ini adalah makna yang ketiga, yaitu membawa hasil atau berhasil guna karena berkaitan dengan tindakan. Kata efektivitas di sini memiliki pengertian keefektifan atau keberhasilan suatu tindakan. Sedang menurut Sutikno (2005) sesuatu dapat dinyatakan efektif apabila bisa berhasil dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Dengan demikian, sebuah pendekatan dalam pembelajaran dapat dikatakan efektif kalau pembelajaran tersebut membuat belajar siswa/mahasiswa menjadi mudah dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang baik.

Selanjutnya, menurut Hidayat (1986) efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah dicapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai makin tinggi tingkat efektivitasnya. Jadi, jika dikaitkan dengan judul penelitian ini, makna efektivitas di sini adalah semakin tinggi atau semakin besar prosentase target yang dicapai makin tinggi efektivitasnya. (Program Portofolio Penulisan Proses atau *Process Writing Portfolio Program*) dikatakan efektif kalau dapat membuat

mahasiswa merasa belajar (menulis) lebih mudah dan dapat mencapai tujuan pembelajaran (terampil menulis) dengan baik.

B. *Process Writing Portfolio Program*

Process Writing Portfolio Program adalah suatu program bantuan belajar dalam pembelajaran menulis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa/mahasiswa dalam menulis. Menurut Skidmore (1994) *Process Writing* merupakan penuntun yang diberikan secara bertahap (a step-by step guide) untuk membantu siswa/mahasiswa menuangkan kata-kata yang terucap dan idenya kedalam bentuk tulisan. Sedang portfolio, secara etimologis berasal dari kata port, singkatan dari report artinya laporan, dan folio artinya penuh atau lengkap. Jadi, portofolio berarti laporan lengkap atas segala aktivitas yang dilakukan seseorang. Untuk itu, berkaitan dengan penelitian ini, laporan lengkap yang harus diserahkan oleh mahasiswa adalah rekaman aktivitas-aktivitas yang dilakukan yang berupa tulisan-tulisan yang telah dibuat ke dalam sebuah file. Tujuannya adalah agar perkembangan kemampuan menulis mahasiswa dapat terpantau. Adapun menurut (Ede,1992, Skidmore,1994,dan Heys,1996) tahapan atau langkah-langkah pokok yang harus dilakukan oleh mahasiswa agar dapat menulis dengan baik adalah :

1. *Brain storming*, bertujuan membantu mahasiswa untuk menemukan ide. Hal ini bisa dilakukan misalnya, dengan mendorong mahasiswa untuk mengajukan serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan topic yang diberikan.
2. *First draft writing*, dilakukan setelah mahasiswa menemukan ide atas bantuan pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan sendiri dengan harapan mahasiswa dengan secara bebas akan mengorganisasikan dan menuangkan idenya kedalam sebuah paragraf.
3. Pemberian *feedback*, dimaksudkan agar mahasiswa dapat melihat kesalahannya dan berusaha membetulkannya. Akan tetapi feedback yang diberikan bukan berupa nilai, bukan juga komentar-komentar yang bersifat *judgemental*, melainkan komentar-komentar yang bersifat mendorong dan membesarkan hati mahasiswa

4. *Revising and editing*, langkah yang dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh kesempatan untuk merevisi dan mengedit tulisannya sebelum diserahkan kembali kepada tutor/dosen.
5. *Final Copy* atau *publishing*, pada tahap ini mahasiswa diharapkan sudah dapat menyerahkan tulisan yang “*error free*” atau tanpa kesalahan sehingga siap untuk dipublikasikan atau dipajang.

Melalui langkah-langkah tersebut mau tidak mau mahasiswa harus aktif dan kreatif. Hal ini sejalan dengan konsep konstruktivisme social yang menyatakan bahwa pengertian dan pengetahuan itu mencakup suatu proses aktif dan konstruktif. Menurut Betterncourt (1998) ada banyak cara untuk menemukan, mengorganisasikan, menyimpan, mengemukakan, dan memikirkan suatu konsep atau peristiwa agar dapat mengertikan atau memahaminya. Mengerti itu merupakan suatu proses pembentukan konsep yang terus menerus. Squire and Apelbee (1969) juga berpendapat bahwa disamping harus lebih memperhatikan tujuan dan keinginan mahasiswa untuk menulis, pengampu mata kuliah *writing* /dosen juga harus memberikan stimulasi, pengaruh, dan koreksi, serta beberapa pengajaran secara tidak langsung. Dengan upaya tersebut diharapkan akan menumbuhkan motivasi bagi siswa untuk melakukan kegiatan menulis. Penerapan pendekatan *Process Writing* pun diharapkan menjadi stimulasi bagi siswa/mahasiswa agar motivasi menulisnya semakin meningkat. Stones (1984) mengatakan bahwa motivasi itu bukan sekedar pendorong untuk melakukan sesuatu kegiatan belajar, melainkan juga merupakan hasil belajar dari suatu kegiatan belajar.

Penelitian ini dilakukan secara *online*, maka semua langkah yang disebutkan (1 s.d 5) juga dilaksanakan secara *online*. Program ini berbeda dari tutorial online (TUTON) matakuliah Writing, terutama pada langkah-langkah pokok yang harus diikuti oleh mahasiswa. Langkah-langkah yang diikuti mahasiswa pada tutorial *online* (TUTON) meliputi forum inisiasi, diskusi, dan tugas. Dalam *Process Writing Portfolio Program* langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa meliputi : *brain storming*, *writing first draft*, *feedback*, *revising*, dan *final copy* seperti tersebut di atas. Selanjutnya, mahasiswa harus menyimpan *first draft*, *revised* dan *final copy* nya di dalam sebuah *file* supaya mereka bisa melihat sendiri kekurangan dan peningkatan kemampuan menulis mereka.

C. Pembelajaran secara *Online*

Pembelajaran secara online merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang dilaksanakan secara online atau e-learning, dimana pelajar boleh menjawab set-set soal latihan

secara online dengan mudah, pantas, dan berkesan. Sebagai perguruan tinggi yang menyelenggarakan sistem belajar jarak jauh, Universitas Terbuka juga menyelenggarakan berbagai layanan secara online, salah satunya adalah layanan tutorial secara *online* atau disebut TUTON. Tutorial ini disediakan bagi mahasiswa yang secara individual dapat mengakses tutorial melalui internet. Fitur ini dikenal sebagai fasilitas my-UT. Fitur ini menyediakan fasilitas tutorial online sesuai dengan registrasi mata kuliah yang dilakukan oleh mahasiswa. (Panduan Tutorial UT, 2011).

1. Pembelajaran *Writing* secara *Online*

Pembelajaran *Writing* secara online sebenarnya sudah ditawarkan oleh perguruan-perguruan tinggi terkemuka di Amerika, Inggris, Australia, Canada atau negara-negara penutur bahasa Inggris sebagai bahasa pertama. Yang mendasari pendekatan pembelajaran *Writing online* menurut Warnock (2011) adalah bahwa kita, para guru *writing* utamanya, dapat mengalihkan *style* dan *strategies* pembelajaran kita ke dalam lingkungan *online*. Sebagai seorang dosen *online writing* dan *faculty trainer*, Warnock (2011) menyatakan bahwa

".... online writing instruction provides the opportunity for not just a different approach, but also a progressive approach to the way teachers teach writing." Artinya: pembelajaran menulis secara online menyediakan kesempatan bukan hanya berupa pendekatan yang berbeda, tetapi juga pendekatan yang progresif terhadap cara guru mengajar menulis. Lebih lanjut Warnock juga menunjukkan beberapa petunjuk yang perlu diperhatikan untuk menyiapkan pembelajaran menulis secara *online*. :

"(1). Teaching writing online offers you new ways to apply theoretical and pedagogical concepts about writing. It can provide you with different ways of disseminating, sharing, reviewing, and responding to student texts"

(2). Initially, you want to think migration, not transformation, when teaching online. Think about what you do well, and then think about how you can use various resources to translate those skills to the online course.

(3). *Most prepacked course management systems have everything you need to help you translate your pedagogy to the online course.*"

Dari petunjuk di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Writing online* selain menawarkan beberapa kelebihan, juga menuntut persiapan dan pemahaman yang mendalam akan berbagai sumber belajar yang akan digunakan, media yang harus digunakan serta pengelolaan pembelajarannya.

2. Menulis Deskripsi

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang menjadi subjek penelitian ini adalah menulis deskripsi, yang merupakan salah satu bagian dari Materi Pokok *Writing 1*, yaitu Modul 8. Adapun tujuan pembelajaran yang hendak dicapai adalah : *after completing this module students expected to : understand the nature of descriptive writing, write a paragraph describing a person, write a paragraph describing a place, write a paragraph describing a thing.* Setelah mempelajari Modul 8 mahasiswa diharapkan : mampu (1) memahami hakikat paragraf deskripsi, (2) mendeskripsikan seseorang orang, (3) mendeskripsikan suatu tempat, dan (4) mendeskripsikan suatu benda. Smuin Stephen K (1993) tujuan utama pembelajaran menulis adalah "*clarity, brevity, and specificity*" oleh karena itu mahasiswa perlu memfokuskan kegiatan menulisnya untuk mencapai ketiga tujuan tersebut, yaitu jelas, padat dan spesifik.

Menulis deskripsi atau *Descriptive Writing* merupakan penulisan paragraf yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan pengalaman semua pancaindra dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Objek yang dikembangkan dalam paragraf deskripsi berhubungan dengan ruang dan waktu. (Putra, 2002). Berkaitan dengan hal ini Wishon dan Julia M.Burk (1980) menjelaskan bahwa paragraf deskriptif memberikan kesan atau impresi yang disampaikan melalui indra peraba, bunyi, rasa, bau dan keindahan benda-benda. Kondisi emosi seperti kebahagiaan, kecemasan, ketakutan, kesepian, kemurungan, kegembiraan dapat juga dilukiskan melalui paragraf deskripsi. Untuk dapat menulis deskripsi dengan baik dibutuhkan pengamatan dan pengorganisasian yang baik. Tujuan penulisan paragraf deskripsi menurut Blanchard dan Christine Root (1994) adalah : "*The purpose of description is to create a picture using words*" Artinya, tujuan menulis deskripsi adalah menciptakan sebuah gambaran atau

pemerian dengan menggunakan kata-kata. Dengan paragraf deskripsi penulis mengajak atau membawa pembaca seolah-olah melihat, menyaksikan atau berhadapan dengan (orang, tempat, sesuatu) persis seperti apa yang dia deskripsikan. Untuk itu, gambaran yang dia sampaikan harus jelas, singkat, dan spesifik

BAB. III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*Action based research*) dengan menerapkan sebuah program yang disebut Program Portofolio Penulisan Proses atau *Process Writing Portfolio Program*. Berdasarkan Kemmist dan Taggart (1988) Action Based Research ini dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan, yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Sebelum *Process Writing Portfolio Program* diterapkan, mahasiswa diminta menulis deskripsi dengan topik "My Hometown". Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis awal mahasiswa. Berikut ini adalah 4 tahapan kegiatan yang direncanakan :

1. Perencanaan (*Plan*):

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan berupa analisis kemampuan dasar, indikator hasil belajar, penyusunan rencana tindakan, penyusunan lembar observasi, membuat alat evaluasi. Kegiatan mahasiswa dilaksanakan dalam 3 siklus. (Secara detail perencanaan masing-masing siklus dapat dilihat di lampiran 2, 3, dan 4).

Siklus I : Mendeskripsikan tempat

Siklus II : Mendeskripsikan orang

Siklus III : Mendeskripsikan benda

Setiap siklus mahasiswa diminta untuk menulis karangan deskripsi dengan melalui 5 langkah kegiatan :

- 1) mencurahkan idea (*brain storming*),
- 2) menulis draf atau kerangka karangan (*writing draft*), yang kemudian dikirim ke peneliti melalui email. (sudilah@ut.ac.id)
- 3) menerima kembali karangan dan mempelajari umpan balik (*feedback*) yang diberikan oleh peneliti.
- 4) menyunting atau mengedit (*revising and editing*), dan mengirim kembali ke

peneliti.

5) menulis final dan menyimpannya di dalam file, yang siap untuk dipublikasikan (*writing final copy*).

2. Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini mahasiswa melaksanakan langkah no 1 dan 2, mencurahkan ide dan membuat karangan pertama (*writing first draft*). Kemudian mengirimkan karangannya kepada peneliti via email yang sudah ditentukan. .(sudilah@ut.ac.id)

3. Pengamatan (*Observion*)

Kegiatan pengamatan ini dilaksanakan terhadap hasil kegiatan mahasiswa yang berupa karangan yang ditulis pada langkah 2. Pada tahap ini peneliti melaksanakan pengamatan melalui membaca, *mendownload* dan memberikan umpan balik atas karangan mahasiswa. Selanjutnya peneliti mengirimkan kembali karangan yang sudah dibaca dan diberi umpan balik kepada mahasiswa.

4. Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini mahasiswa menerima kembali karangan yang sudah diberi masukan oleh peneliti. Kegiatan refleksi dilaksanakan oleh mahasiswa dengan mempelajari masukan (*feedback*) yang diberikan oleh peneliti, kemudian menulisnya kembali karangannya dengan memperhatikan masukan yang diberikan. Jika ada masalah yang ingin didiskusikan mahasiswa dapat menghubungi peneliti melalui yahoo messenger sudilah@yahoo.co.id.

Data yang berupa tulisan atau laporan lengkap mahasiswa yang telah terkumpul dari masing-masing tahap dan langkah dari ketiga siklus dikoreksi dan dianalisis berdasarkan Buku Pedoman *Process Writing Portofolio Program* untuk melihat seberapa jauh peningkatan kemampuan menulis mahasiswa. Selanjutnya, data ini dijadikan acuan untuk mengetahui efektifitas tidaknya penerapan *Process Writing Portofolio Program* dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis.

B. Subjek Penelitian

Program Portfolio Penulisan Proses ini dilaksanakan terhadap 10 orang mahasiswa jurusan Bahasa Inggris FKIP –UT UPBJJ Yogyakarta yang pada masa registrasi 2012.1 mengambil mata kuliah *Writing I*. Mahasiswa tersebut tinggal di berbagai tempat di sekitar Yogyakarta. Untuk mengikuti program ini mahasiswa diminta komitmennya untuk terus mengikuti secara teratur sampai selesai program ini meskipun semester sudah lewat. Sebelum program dilaksanakan peneliti dan mahasiswa bertemu untuk menyamakan persepsi tentang apa yang harus dilakukan.

1. Data dan Sumber Data

a. Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data awal (pratindakan) atau data studi pendahuluan, dan data hasil tindakan. Data awal adalah data hasil karangan deskripsi mahasiswa sebelum *Process Writing Portfolio Program* dilaksanakan. Data ini digunakan untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah sebagai dasar menyusun rencana tindakan. Data hasil tindakan adalah hasil karya mahasiswa yang berupa karangan deskripsi setelah dilaksanakannya tindakan siklus I, II dan siklus III dengan menerapkan *Process Writing Portfolio Program*.

b. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP-UT di UPBJJ Yogyakarta yang pada masa registrasi 2012.1 mengambil mata kuliah *Writing I*.

C. Metode Pengumpulan Data.

Data tentang kemampuan menulis deskripsi mahasiswa diperoleh dari hasil pengamatan dan dokumentasi. Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian (Susetyo, 2005:1). Berhubung penelitian ini dilaksanakan secara *online*, proses pengamatan dilakukan terhadap

hasil karangan mahasiswa dari setiap langkah kegiatan yang dikirim melalui email. Pengamatan dan dokumentasi dilakukan terhadap hasil kegiatan (respon mahasiswa terhadap tugas yang diberikan oleh peneliti secara *online*) dari setiap siklus. Respon atau jawaban tugas tersebut berupa tulisan paragraf deskripsi. Pengiriman dan pengambilan data penelitian ini dilaksanakan secara *online* melalui *yahoo messenger* dengan alamat (dra.sudilah@yahoo.co.id) dan atau *email*. sudilah@ut.ac.id. Tulisan atau paragraph ini selain dikirim kembali ke mahasiswa untuk diperbaiki, oleh peneliti juga *download* sebagai data dari penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Menelaah data yang terkumpul.
- (2) Mereduksi data, yakni dengan cara menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang diperoleh.
- (3) Menyimpulkan data yang telah direduksi dan disajikan secara naratif.

Informasi tentang kemampuan mahasiswa dalam menulis diperoleh dari penilaian terhadap karangan deskripsi mahasiswa. Untuk mendapatkan gambaran umum tentang kemampuan mahasiswa dalam menulis, hasil tulisan (karangan) mahasiswa dari masing-masing tahap dari setiap siklus dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif untuk mencari *mean score* nya. Selanjutnya, capaian dari masing-masing siklus dibandingkan untuk mencari signifikansi peningkatan kemampuan siswa dengan menggunakan Wilcoxon T-test atau sering disebut *Wilcoxon matched-pairs signed-ranks test*. Penilaian dilakukan dengan memberikan skor terlebih dahulu terhadap karangan deskripsi mahasiswa, sesuai dengan indikator yang telah ditentukan dalam pedoman penyekoran. Pedoman penyekoran hasil menulis karangan deskripsi mahasiswa dapat dilihat pada tabel.1 berikut:

Tabel 1. SCORING SCALE FOR COMPOSITION

SCORE	CREDIT	CRITERIA
10	Perfect	No grammar mistakes, all important information included, well-written, publishable
8-9	Very good	Few or no grammar mistakes, most important information included, well-written, close to publishable.
7	Good	, some grammatical mistakes, an important idea missing, not well developed, awkward sentences, publishable with more work.
5-6	Fair	Needs more development, noticeable grammar mistakes, important ideas missing, incomplete development of ideas, awkward sentences, barely publishable even with more work
1-4	Poor	Large number of grammatical mistakes, very little development, awkward sentences not publishable
0	Very poor	No work turned in by the deadline.

(Sumber: Skidmore (1994). Process Writing Portfolio Program: Teacher's Handbook).

Keterangan :

1. Mahasiswa mendapat skor (10) atau predikat "sempurna" kalau tidak terdapat kesalahan grammar sama sekali, semua informasi penting yang berkaitan dengan topik ada, ditulis dengan baik dan layak untuk dipublikasikan.
2. Mahasiswa mendapat skor (8-9) atau predikat "sangat bagus" kalau terdapat sedikit kesalahan grammar, sebagian besar informasi penting yang berkaitan dengan topik ada, ditulis dengan baik dan mendekati layak untuk dipublikasikan

3. Mahasiswa mendapat skor (7) atau predikat “bagus” kalau terdapat beberapa kesalahan grammar, ide yang penting yang berkaitan dengan topik tidak ada, ditulis dengan kurang baik dan kurang layak untuk dipublikasikan.
4. Mahasiswa mendapat skor (5-6) atau predikat “sedang” kalau terdapat beberapa kesalahan grammar, ide yang penting yang berkaitan dengan topik tidak ada, ditulis dengan kurang baik dan kurang layak untuk dipublikasikan
5. Mahasiswa mendapat skor (1-4) atau predikat “kurang” kalau terdapat banyak kesalahan grammar, tidak dikembangkan dengan baik, kalimat-kalimatnya janggal, tidak layak untuk dipublikasikan
6. Mahasiswa mendapat skor (0) atau predikat “sangat kurang” kalau tidak menyerahkan tugas sampai dengan batas akhir penyerahan.

Selanjutnya, *numeral score* dikonversikan antara skor, *letter grade* (nilai dengan huruf), dan *numerical grades* (nilai numerik) dengan menggunakan table seperti berikut :

Tabel 2. CONVERSION FOR LETTER OR NUMERICAL GRADES

Numeral Score	Letter Grade	Numerical grades
10	A	95 – 100
9	A-	90-94
8	B+	85-89
7	B	80-84
6	C	75-79
5	C-	65-74
4	D	62-64
3	D-	60-61

2	F	0-59
1	F	0-59
0	F	0-59

(Sumber : Skidmore (1994). *Process Writing Portfolio Program : Teacher's Handbook*)

E. Kriteria Kerhasilan

Selanjutnya, penerapan *Process Writing Portfolio Program* yang dilaksanakan secara *online* dapat dinyatakan efektif atau berhasil jika terdapat peningkatan yang signifikan dari siklus awal, ke siklus I sampai dengan siklus III. Dari 10 subjek, yang mengalami peningkatan kemampuan dalam menulis minimum ada 7 orang. Peningkatan juga bukan hanya berupa peningkatan skor numerik saja melainkan juga peningkatan predikat atau "*credit*" dari "sangat kurang (*Very Poor*)" menjadi "kurang (*Poor*)", "sedang (*Fair*)", "Baik (*Good*)", "Sangat Baik (*Very Good*)", dan "Sempurna (*Perfect*)".

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui (1) apakah penerapan *Process Writing Portfolio Program* yang dilaksanakan secara *online* efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Inggris FKIP di UPBJJ-UT Yogyakarta, (2) seberapa besar efektivitas *Process Writing Portfolio Program* yang dilaksanakan secara *online* dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Inggris FKIP di UPBJJ-UT Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengambil pokok bahasan "*Descriptive Writing*", dari Modul 8 Buku materi Pokok writing I, yang terdiri *describing a person, describing a place* dan *describing things*. Untuk itu, berikut ini disajikan hasil penelitian secara deskriptif dari masing-masing siklus. Tabel 1 menyampaikan informasi tentang kemampuan awal mahasiswa dalam menulis deskripsi. Sedang Tabel 2, 3, dan 4 masing-masing menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menulis deskripsi yang dilaksanakan pada siklus 1,2, dan 3.

1. Deskripsi per Siklus

a. Awal

Tabel 1 . Kemampuan Menulis Mahasiswa pada
Siklus Awal

No	No Responded.	Nilai Angka	Nilai huruf	Predikat/Peringkat
1	01	66	C-	Sedang
2	02	64	D	Sedang
3	03	50	F	Kurang
4	04	60	D-	Kurang
5	05	66	C-	Sedang
6	06	65	C-	Sedang
7	07	55	F	Kurang
8	08	45	F	Kurang
9	09	70	C-	Sedang
10	10	40	F	Kurang

Keterangan : Nilai diambil sebelum *Process Writing Portfolio Program* diterapkan.

Tabel 1 menunjukkan bahwa kemampuan awal menulis mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP-UT di UPBJJ Yogyakarta rata-rata masih rendah. Kemampuan menulis paling tinggi baru mencapai 70, artinya kalau dikonversi secara kualitatif kemampuan menulis mahasiswa baru mencapai kategori nilai C- . sedang rata-rata nilai terendah adalah 40,00, kemampuan menulis mahasiswa masuk kategori F. Beberapa kesalahan *grammar* terdapat di semua paragraf yang ditulis oleh mahasiswa, belum ada satu paragraf yang masuk kategori layak untuk dipublikasikan. Selanjutnya, di bawah ini disampaikan kemampuan menulis mahasiswa pada siklus 1. Nilai ini diambil dari setiap langkah yang dilakukan oleh mahasiswa, yaitu *brain storming, first draft writing, revised and edit dan final copy*. Adapun topik yang diberikan sesuai Modul 8 *Writing I* adalah "*Describing a person*"

b. Siklus I

Tabel 2a. Peningkatan Kemampuan Menulis Mahasiswa pada Siklus I

No Responden	Score Siklus		Peningkatan
	Awal	I	
01	66	62,50	(-) 3,50
02	64	72,25	(+) 8,25
03	50	60,25	(+) 10,25
04	60	70,00	(+) 10
05	66	65,50	(-) 1,5
06	65	70,12	(+) 5,12
07	55	63,75	(+) 8,75
08	45	61,25	(16,25)
09	70	71,50	(+) 1,50
10	40	60,00	(+) 20

Tabel 2. a menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan nilai tertinggi dicapai oleh subjek no 10, yakni sebesar 20. Sedang Subjek no 01 dan no 05 justru mengalami

penurunan masing- masing sebesar (-3.5) dan (-1.50). Selanjutnya tabel 2 b berikut ini adalah konversi nilai angka dan nilai huruf.

Tabel 2 b. Konversi Kemampuan Menulis per Mahasiswa Pada Siklus I

No	No Responded.	Nilai Angka	Nilai huruf	Predikat
1	01	62,50	D	Sedang
2	02	72,25	C-	Sedang
3	03	60,25	D-	Kurang
4	04	70,00	C-	Sedang
5	05	65,50	C-	Sedang
6	06	70,12	C-	Sedang
7	07	63,75	D	Kurang
8	08	61,25	D-	Kurang
9	09	71,50	C-	Sedang
10	10	60,00	D-	Kurang

c. Siklus II

Tabel 3 a. di bawah ini menyajikan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis deskripsi pada siklus II dengan topic “*Describing a Place*” atau mendeskripsikan suatu tempat.

Tabel 3 a. Peningkatan Kemampuan Menulis Mahasiswa pada Siklus II

No Responden	Score Siklus		Peningkatan
	I	II	
01	62,50	70,00	(+) 7,5
02	72,25	73,25	(+) 1
03	60,25	68,75	(+) 8,5
04	70,00	68,75	(-) 1,25
06	70,12	67,50	(-) 3,38
07	63,75	66,25	(+) 2,50
08	61,25	63,75	(+) 2,50
10	60,00	65,00	(+) 5

Tabel 3 a menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan nilai tertinggi dicapai oleh subjek no 03, yaitu sebesar (8,50). Sedang no 04 dan no 06 mengalami penurunan masing-masing sebesar (-1,25) dan (-3,38). Subjek no 05 dan no 09 tidak mengirimkan tugasnya, sehingga dianulir keikutsertaannya. Selanjutnya tabel 3.b berikut ini adalah konversi nilai angka dan nilai huruf yang menunjukkan kemampuan menulis pada siklus II.

Tabel 3 b. Konversi Kemampuan Menulis per Mahasiswa pada Siklus II

No	No Responded.	Nilai Angka	Nilai huruf	Predikat
1	01	70,00	C-	Sedang
2	02	73,25	C-	Sedang
3	03	68,75	C-	Sedang
4	04	68,75	C-	Sedang
5	06	67,50	C-	Sedang
6	07	66,25	C-	Sedang
7	08	63,75	D	Kurang
8	10	65,00	C-	Kurang

d. Siklus III

Selanjutnya, Tabel 4 a berikut ini menyajikan peningkatan kemampuan menulis pada siklus 3, sedang tabel 4.b adalah konversi kemampuan mahasiswa dalam menulis deskripsi dengan topik mendeskripsikan benda " *describing things*"

Tabel 4.a Peningkatan Kemampuan Menulis Mahasiswa pada Siklus III

No Responden	Score Siklus		Peningkatan
	II	III	
01	70,00	75,25	(+) 5,25
02	73,25	77,70	(+) 4,50
03	68,75	70,00	(+) 1,25
04	68,75	68,77	(+) 0,02
06	67,50	72,50	(+) 5
07	66,25	68,70	(+) 2,45
08	63,75	70,75	(+) 7

10	65,00	67,50	(+) 2,5
----	-------	-------	---------

Tabel 4a. di atas menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan nilai tertinggi adalah 7 dan terendah 0,02, masing-masing diraih oleh subjek no 08 dan 04. Sedang responden no 05 dan 09 sampai batas akhir penyerahan habis tetap tidak mengirimkan jawaban tugasnya, sehingga kedua subjek tersebut dianulir. Berikut ini adalah konversi nilai kemampuan mahasiswa dalam menulis deskripsi pada siklus III.

Tabel 4 b. Konversi Kemampuan Menulis per Mahasiswa pada Siklus III

No	No Responded.	Nilai Angka	Nilai huruf	Predikat
1	01	72,50	C-	Sedang
2	02	77,70	C	Baik
3	03	70,00	C-	Sedang
4	04	68,77	C-	Sedang
5	06	72,50	C-	Sedang
6	07	68,70	C-	Sedang
7	08	70,75	C-	Sedang
8	10	67,50	C-	Sedang

Selanjutnya tabel 5.berikut ini menyajikan data tentang peningkatan kemampuan menulis per mahasiswa mulai dari siklus awal sampai dengan siklus III.

e. Peningkatan Kemampuan Menulis per Mahasiswa

Tabel 5. Data Peningkatan Kemampuan Menulis per Mahasiswa Dari Siklus Awal s.d Siklus III

Nomor		Kegiatan Siklus				Peningkatan	Ket.
Urut	Respond	Awal	I	II	III	Awal-akhir	
1	01	66.00	62.50	70.00	75.25	9.25	
2	02	64.00	72.25	73.25	77.70	13.70	
3	03	50.00	60.25	68.75	70.00	20.00	
4	04	60.00	70.00	68.75	68.77	8.77	
5	06	65.00	70.12	67.50	72.50	7.50	
6	07	55.00	63.75	66.25	68.70	13.70	
7	08	45.00	61.25	63.75	70,75	25.75	

8	10	40.00	60.00	65.00	67.50	27.50	
Rata-rata		58.60	65.91	68.13	71.21	14.15	

Tabel 5. menunjukkan peningkatan kemampuan menulis per mahasiswa mulai dari siklus awal sampai dengan siklus akhir. Dari data tersebut diketahui bahwa peningkatan yang paling tinggi dicapai oleh subjek nomor 10, yaitu sebesar 27.50, terdiri dari (21+5+2.50) disusul subjek nomor 8 dan nomor 3 masing-masing mengalami peningkatan sebesar 25.75 terdiri dari (16.25 + 2.50 + 7). Berikut adalah peningkatan predikat kemampuan menulis mahasiswa yang ditunjukkan dengan konversi skor numerik dengan nilai angka dari siklus awal sampai dengan siklus III

Tabel 6. Peningkatan Predikat atau “credit” kemampuan menulis Mahasiswa.

Nomor		Letter grade pada siklus				Ket
Urut	Respond	Awal	I	II	III	
1	01	C-	D	C-	C-	
2	02	D	C-	C-	C	
3	03	F	D-	C-	C-	
4	04	C-	C-	C-	C-	
6	06	C-	C-	C-	C-	
7	07	F	D	C-	C-	
8	08	F	D-	D	C-	
10	10	F	D-	C-	C-	

Tabel 6 memberikan informasi tentang peningkatan kategori predikat atau “credit” secara keseluruhan. Yang mengalami peningkatan predikat cukup signifikan ada 5 orang, yaitu subjek nomor 2, 3, 7, 8 dan 10. Satu-satunya subjek yang peningkatan kategorinya dari D (Kurang) menjadi C penuh (Sedang) adalah subjek nomor 2. Sedang peningkatan kategori dari F (kurang) menjadi C- (Sedang) dicapai oleh subjek nomor 3, 7, 8, dan 10. Subjek yang tidak mengalami peningkatan kategori adalah subjek nomor 1, 4, dan 6. Dari siklus awal ke siklus III tetap berada pada predikat dengan kategori C-. Selanjutnya, hasil analisis data tentang peningkatan kemampuan menulis mahasiswa secara keseluruhan menurut Wilcoxon Signed-Ranks test disajikan pada Tabel 7 di bawah ini.

2. Hasil Analisis Wilcoxon *Signed – Ranks Test*

Tabel 7. Signifikansi peningkatan dari siklus Awal samapi dengan siklus III

Test Statistics ^b						
	I - Awal	II - Awal	III - Awal	II - I	III - I	III - II
Z	-2.380 ^a	-2.524 ^a	-2.524 ^a	-1.542 ^a	-2.380 ^a	-2.521 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.017	.012	.012	.123	.017	.012

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Hasil analisis Wilcoxon pada table 7 menunjukkan bahwa : Peningkatan kemampuan menulis mahasiswa dari siklus awal ke siklus I, siklus I ke siklus II, dan dari siklus II ke siklus III menurut hasil analisis dengan Wilcoxon *signed-rank test* masing-masing adalah : 1) $Z = .2380$ dengan $p = .017$ ($p < 0.05$), 2) $Z = 2.524$ dengan $p = .012$ ($p < 0.05$), dan 3) $Z = 2.524$ dengan $p = .012$ ($p < 0.05$). Artinya, semua peningkatan tersebut tergolong signifikan. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan kategori predikat kemampuan menulis mahasiswa seperti yang tersaji pada table 6. Namun, meskipun peningkatan skor dan predikat cukup signifikan, berdasarkan Scoring Scale for Compositions semua karangan mahasiswa masih berada pada kategori 3, yaitu "Good" yang ketentuannya berbunyi : *good work, some grammatical mistakes an important idea missing, or not well developed, awkward sentences, publishable with more work*. Artinya, karangan tersebut masuk dalam kategori baik, tetapi belum bisa langsung dipajang atau dipublikasikan karena masih terdapat beberapa kesalahan gramatikal, ide pokok yang belum dikembangkan dengan baik, kalimat-kalimat yang janggal. Agar karangan bisa dipajang atau dipublikasikan masih diperlukan perbaikan.

B. Pembahasan

Tujuan penelitian adalah ingin mengetahui efektivitas penerapan *Process Writing Portfolio Program* secara *online* dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. Data yang telah disajikan di atas menunjukkan bahwa dari 10 responden ada 2 orang yang berhenti mengirimkan tugasnya setelah siklus I. Yang bersangkutan, sudah selesai menempuh seluruh mata kuliah, sehingga memutuskan untuk tidak melanjutkan mengikuti penelitian ini.

Sementara subjek yang lain secara kuantitatif dan kualitatif mengalami peningkatan kemampuan menulis secara signifikan sejak siklus awal sampai dengan siklus akhir.

Berdasarkan hasil konversi *letter grade* dan *numerical score*, secara kualitatif, peningkatan yang dicapai oleh mahasiswa cukup signifikan. Dari 8 mahasiswa yang mengikuti perlakuan sampai selesai hanya satu yang dapat mencapai nilai angka *C full*, sementara 5 orang meningkat hanya sampai nilai *C minus* dan 3 lainnya tetap pada nilai *C minus* dari siklus awal sampai dengan siklus III. Berdasarkan Scoring Scale for Compositions (Skidmore, 1993: 20) peringkat tertinggi yang diperoleh mahasiswa adalah C. Jika dikonversikan, hasil pekerjaan mahasiswa ini masuk ke kategori “*Good*” atau “Baik”. Akan tetapi, meskipun masuk kategori baik, tulisan tersebut belum layak untuk dipublikasikan. Alasannya menurut Skidmore adalah : (1) masih mengandung beberapa kesalahan gramatikal, seperti : “*I am have been a librarian since 1990 and I will be here until 2013*”. Kalimat ini seharusnya berbunyi : “*I have been a librarian* (2) hilangnya satu ide pokok yang penting, seperti : “*Here I was born, grow, and live*” Kalimat ini dipakai di awal paragraf dengan judul *my hometown*. Pembaca tentu akan bertanya-tanya kenapa penulis langsung memulai kalimatnya dengan kata *here* . Padahal belum disebutkan sebuah nama tempat, desa atau kota. Ada ide penting yang hilang di sini, yaitu rujukan untuk kalimat : *Here I was born, grow and live*. (3) terdapat ide pokok penting yang kurang dikembangkan dengan baik, misalnya “*Yogyakarta is often called a city of students. There are also many places of tourism in Yogyakarta*”. Ada ide yang belum dikembangkan, penulis langsung mengutarakan ide yang lain. Sebelum kalimat kedua disampaikan, kalimat pertama harus dikembangkan dulu dengan kalimat penjelas (*supporting ideas*), misalnya mengapa disebut a city of students. “*More than 100 universities with thousands of students coming from many parts of Indonesia study in this city*”. (4) kalimat-kalimatnya masih janggal, “*I wanted to know her name, but she did not admit her name*”. Kalimat ini bisa diperbaiki menjadi, *but she refused to let me know her name atau she didn't want to tell me what her name was*”

Dengan demikian bisa dikatakan bahwa peningkatan yang dicapai oleh mahasiswa tampaknya baru sampai pada taraf pemakaian linguistik dan ekstra linguistik saja, belum

sampai pada penggunaan bahasa secara tepat untuk mengkomunikasikan ide dan gagasannya. Menurut Nurgiantoro (1988) tugas menulis hendaknya bukan semata-mata memilih dan menghasilkan bahasa saja, melainkan juga bagaimana mengungkapkan gagasan dengan mempergunakan bahasa tulis secara tepat. Sejalan dengan pendapat ini, Wishon dan Burks (1980) menyatakan bahwa : *“Good description requires careful observation and organization”* artinya, deskripsi yang baik itu memerlukan pengamatan dan pengorganisasian ide yang cermat. Tampaknya karangan-karangan yang ditulis mahasiswa masih belum sampai pada pengorganisasian yang baik. Terkadang dalam satu alinea masih terdapat beberapa pokok pikiran dan tidak dikembangkan dengan baik. Chamot dan o’Malley (1994) juga menyatakan bahwa :” *In writing ESL students may not know how to plan and sequence their ideas before writing (organizational planning) or conduct memory searches which include knowledge and experience gain through their first language (elaborating prior knowledge.”* Dalam menulis, mahasiswa yang belajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua kemungkinan tidak terbiasa mengorganisasikan idenya terlebih dulu sebelum menulis atau mereka tidak mengelaborasi latar belakang pengetahuan sebelumnya. Lebih lanjut Chamot dan O’Malley mengatakan bahwa *“ Lack of effective reading and writing strategies can limit students’ ability to construct meaning from text and to communicate their ideas in written form”*. Kurangnya strategi membaca dan menulis yang efektif dapat menyebabkan kurangnya kemampuan memaknai teks yang dibaca dan mengkomunikasikan ide ke dalam bentuk tulisan. Pernyataan ini juga dapat diartikan bahwa ada korelasi antara kemampuan membaca dan menulis mahasiswa. Mahasiswa yang kemampuan membacanya kurang efektif kurang bisa memahami teks yang dibaca dengan baik sehingga mempengaruhi kemampuannya mengkomunikasikan ide secara tertulis.

Dari 10 orang mahasiswa, yang aktif mengirim tugas I sampai dengan III ada 8 orang, yang 2 orang berhenti mengirim setelah tugas I. Dengan demikian karangan (paragraf) yang terkumpul ada 26 buah (terdiri dari 3X 8 buah karangan + 1 X 2 buah karangan). Dari 26 buah karangan tersebut baru 1 buah karangan yang dapat dimasukkan dalam kategori *C full* (Good). Artinya, meskipun karangan-karangan tersebut termasuk dalam kategori “Good = Baik” di dalamnya masih terdapat beberapa kesalahan, diantaranya kesalahan gramatikal dan

pengembangan pokok pikiran yang kurang sempurna. Agar bisa dipublikasikan, karangan tersebut masih perlu diperbaiki. Yang lain kategorinya termasuk *C minus*. Artinya, belum dapat dipublikasikan, masih perlu perbaikan dalam hal grammar, pengembangan pokok pikiran, penggunaan pembuka dan penutup paragraf.

Pelaksanaan pembelajaran *writing* secara *online* tampaknya perlu komitmen yang tinggi dari mahasiswa. Jika tidak ada komitmen yang tinggi : (1) mahasiswa cenderung mandeg di jalan, karena mereka merasa tidak ada yang bisa ditanya kalau ada kesulitan, (2) ada kemungkinan mahasiswa bertindak kurang jujur, mengirimkan jawaban tugas tapi bukan tulisan sendiri (karena lemahnya control/pengawasan), (3). sebagian mahasiswa belum terbiasa menerima “kritik atau saran” dalam tulisannya. Dengan beberapa catatan mereka beranggapan bahwa mereka tidak mampu menulis dengan baik. Menurut Smuin (1993: 15) *To them (students) criticism is only telling them what is wrong with their work*” Bagi mereka kritik itu sama halnya dengan menunjukkan kesalahan mereka. (4) tulisan yang dikembalikan dengan banyak “masukan” (baik itu berupa coretan atau pembetulan) membuat mereka patah semangat. Padahal sebenarnya masukan-masukan itu justru akan membantu membentuk mereka menjadi penulis yang baik dan tangguh. Seperti pendapat Kuncoro (2009) pengeditan itu bertujuan membuat tulisan menjadi lebih mudah dimengerti dan membuat sistematika tulisan secara keseluruhan tetap terjaga. Oleh karena itu, jika mahasiswa tahu akan makna pernyataan ini secara mendalam mereka pasti akan terus menulis walaupun sering mendapatkan koreksian. Berkaitan dengan hal ini Chamot dan O’Malley menyatakan bahwa : *Taking the time to craft and polish a single piece of writing teaches ESL students how to use linguistic forms and devices to create a written message that communicates the author’s thoughts clearly*. Dengan meluangkan waktu untuk memperbaiki dan mengedit tulisannya, mahasiswa akan mendapatkan pelajaran yang sangat berharga dalam mengaplikasikan bentuk-bentuk bahasa dan menyampaikan pesan tertulis dengan jelas.

Sebaliknya, ketika mahasiswa menerima kembali pekerjaannya penuh dengan coretan atau catatan dari dosen, pada umumnya mereka menjadi patah semangat, pesimis, dan tidak percaya diri. Mereka tidak yakin kalau mereka akan bisa menulis dengan baik. Untuk itu, dosen

harus berhati-hati dalam memberikan catatan atau koreksian atas pekerjaan mahasiswa. Efek psikologis semacam ini yang harus menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan atau memilih cara yang akan digunakan untuk mengkomunikasikan masukannya kepada mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh keterangan bahwa secara keseluruhan, kemampuan menulis mahasiswa mulai dari siklus I, II, dan III masing-masing meningkat secara signifikan, yaitu sebesar (7, 31, 2, 22, dan 3, 08). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penerapan *Process Writing Portfolio Program* yang dilaksanakan secara *online* efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. Selanjutnya, jika dilihat secara individual, peningkatan secara kuantitatif yang cukup signifikan dicapai oleh subjek nomor 3, 7, 8 dan 10, masing-masing mengalami peningkatan sebesar: 20; 13, 70; 25, 75; dan 27, 50. Adapun peningkatan yang dicapai secara kualitatif dari kategori F menjadi C *minus* ada 4 orang. Peningkatan dari kategori D menjadi C *full* sebanyak 1 orang, yaitu Subjek nomor 2. Sebanyak 3 orang tidak mengalami peningkatan mulai dari siklus I sampai dengan siklus III, yaitu subjek nomor 4, 5, dan 6. Nilai kemampuan awal mereka masing-masing adalah C *minus*, sampai dengan siklus III nilai kemampuan menulis mereka tetap pada C *minus*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara kuantitatif penerapan *Process Writing Portfolio Program* dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa, tetapi secara kualitatif peningkatannya belum signifikan. Mengingat semua tulisan yang dikirim oleh mahasiswa belum bisa dikategorikan dalam tulisan yang "publishable". (dapat dipublikasikan).

Dalam pembelajaran *writing* secara *online* diperlukan komitmen yang tinggi dari mahasiswa. Tanpa komitmen yang tinggi mahasiswa cenderung mandeg di jalan. Terutama saat mereka menemukan tugas-tugas mereka kembali dengan coretan-coretan mereka menjadi tidak lagi berminat untuk menulis. Hal ini terjadi lantaran kurang terbiasanya mereka akan tujuan pemberian *feedback* dan *editing*.

B. Saran

Agar pembelajaran menulis secara *online* dapat berjalan efektif diperlukan persiapan yang matang. Langkah-langkahnya harus dipersiapkan dengan jelas, peneliti harus siap setiap hari untuk membuka email dan memberikan masukan sesegera mungkin dan mengirimkannya kembali kepada mahasiswa. Hal ini perlu diperhatikan mengingat mahasiswa akan merasa diperhatikan. Penelitian serupa dengan persiapan yang lebih matang dan sistematis perlu dilakukan lagi untuk memastikan apakah penerapan *Process Writing Portfolio Program* benar-benar efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis.

Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Alamat :
.....
No Telp/HP :
Alamat Email :

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang berjudul :
"Efektivitas Penerapan Process Writing Portfolio Program secara Online dalam
Meningkatkan Kemampuan Menulis Mahasiswa S1 UPBJJ-UT Yogyakarta" .
Saya sanggup mengikuti program ini sampai selesai . Untuk itu saya akan
mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dan mengirimnya ke alamat
(sudilah@ut.ac.id)

Yang menyatakan,

(Nama terang)
N I M

Lampiran 2 a.

**Rancangan Kegiatan Langkah 1
(Brain Storming)
Siklus I**

Mata Kuliah : Writing I

Kode/SKS : PBIS 54111

Nama Pengembang : Sudilah

Deskripsi Singkat Mata kuliah : Tujuan akhir mata kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan menguasai keterampilan menulis paragraf dalam bentuk narasi, deskripsi dan eksposisi dengan menggunakan kalimat-kalimat yang baik dan benar. Kegiatan yang direncanakan dalam mata kuliah ini gabungan antara teori dan praktek (menulis).

Kompetensi Umum : Mahasiswa mampu menulis paragraf deskripsi dalam Bahasa Inggris dengan kalimat yang baik dan benar.

No.	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Model Tugas	Daftar Pustaka	Tugas ke
1	2	3	4	5	6	7
	Mahasiswa dapat mendeskripsikan orang dalam Bahasa Inggris dengan kalimat-kalimat yang baik dan benar.	<i>Descriptive writing</i>	<i>Describing a person</i>	Latram You are asked to write about a person. It could be one of your teachers, or of your idols Before you begin to write answer the following questions : 1.What is his/her name ? 2. Where does he/she live ? 3.How do you know	Renaldi, Jufrizal, and Jufri.(2008) Writing I, Jakarta : Universitas Terbuka Skidmore,Charles (1994). Process Writing Portfolio Prgram. Teacher's Handbook.New York : Addison-Wesley.	1

No.	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Model Tugas	Daftar Pustaka	Tugas ke
1	2	3	4	5	6	7
				him/her ? 4. What does he/she look like ? 4. How does he/she look like ? 5. What is his/her job ? 7. Do you like him/her ? Why ? (Send these answer to sudilah@ut.ac.id)		

Lampiran 2 b

Rancangan Kegiatan Langkah 2 (Writing First Draft) Siklus I

Mata Kuliah : Writing I

Kode/SKS : PBIS 54111

Nama Pengembang : Sudilah

Deskripsi Singkat Mata kuliah : Tujuan akhir mata kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan menguasai keterampilan menulis paragraf dalam bentuk narasi, deskripsi dan eksposisi dengan menggunakan kalimat-kalimat yang baik dan benar. Kegiatan yang direncanakan dalam mata kuliah ini gabungan antara teori dan praktek (menulis).

Kompetensi Umum : Mahasiswa mampu menulis paragraf deskripsi dalam Bahasa Inggris dengan kalimat yang baik dan benar.

No.	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Model Tugas	Daftar Pustaka	Tugas ke
1	2	3	4	5	6	7
	Mahasiswa dapat mendeskripsikan orang dalam Bahasa Inggris dengan kalimat-kalimat yang baik dan benar.	<i>Descriptive writing</i>	<i>Describing a person</i>	Latram Based on your answers of the questions from task 1, write about the the person you have chosen. Don't forget to send this paragraph to sudilah@ut.ac.id	Renaldi, Jufrizal, and Jufri.(2008) Writing I, Jakarta : Universitas Terbuka Skidmore,Charles (1994). Process Writing Portfolio Prgram. Teacher's Handbook.New York : Addison-Wesley.	2

Lampiran 2 c

Rancangan Kegiatan Langkah 3 (Feed Back) Siklus I

Mata Kuliah : Writing I

Kode/SKS : PBIS 54111

Nama Pengembang : Sudilah

Deskripsi Singkat Mata kuliah : Tujuan akhir mata kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan menguasai keterampilan menulis paragraf dalam bentuk narasi, deskripsi dan eksposisi dengan menggunakan kalimat-kalimat yang baik dan benar. Kegiatan yang direncanakan dalam mata kuliah ini gabungan antara teori dan praktek (menulis).

Kompetensi Umum : Mahasiswa mampu menulis paragraf deskripsi dalam Bahasa Inggris dengan kalimat yang baik dan benar.

No.	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Model Tugas	Daftar Pustaka	Tugas ke
1	2	3	4	5	6	7
	Mahasiswa dapat mendeskripsikan orang dalam Bahasa Inggris dengan kalimat-kalimat yang baik dan benar.	<i>Descriptive writing</i>	<i>Describing a person</i>	Latram Read your corrected paragraph returned to you. If you want anything to ask write to sudilah@ut.ac.id .	Renaldi, Jufrizal, and Jufri.(2008) Writing I, Jakarta : Universitas Terbuka Skidmore,Charles (1994). Process Writing Portfolio Prgram. Teacher’s Handbook.New York : Addison-Wesley.	3

Lampiran 2 d

Rancangan Kegiatan Langkah 4 (Revising/ Editing) Siklus I

Mata Kuliah : Writing I

Kode/SKS : PBIS 54111

Nama Pengembang : Sudilah

Deskripsi Singkat Mata kuliah : Tujuan akhir mata kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan menguasai keterampilan menulis paragraf dalam bentuk narasi, deskripsi dan eksposisi dengan menggunakan kalimat-kalimat yang baik dan benar. Kegiatan yang direncanakan dalam mata kuliah ini gabungan antara teori dan praktek (menulis).

Kompetensi Umum : Mahasiswa mampu menulis paragraf deskripsi dalam Bahasa Inggris dengan kalimat yang baik dan benar.

No.	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Model Tugas	Daftar Pustaka	Tugas ke
1	2	3	4	5	6	7
	Mahasiswa dapat mendeskripsikan orang dalam Bahasa Inggris dengan kalimat-kalimat yang baik dan benar.	<i>Descriptive writing</i>	<i>Describing a person</i>	Latram After reading your returned paragraph rewrite the paragraph based on the corrections from the researcher. Note : Don't forget to send your revised paragraph to sudilah@ut.ac.id .	Renaldi, Jufri, and Jufri.(2008) Writing I, Jakarta : Universitas Terbuka Skidmore,Charles (1994). Process Writing Portfolio Prgram. Teacher's Handbook.New York : Addison-Wesley.	3

No.	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Model Tugas	Daftar Pustaka	Tugas ke
1	2	3	4	5	6	7

Lampiran 2.e

Rancangan Kegiatan Langkah 5 (Writing Final Copy) Siklus I

Mata Kuliah : Writing I

Kode/SKS : PBIS 54111

Nama Pengembang : Sudilah

Deskripsi Singkat Mata kuliah : Tujuan akhir mata kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan menguasai keterampilan menulis paragraf dalam bentuk narasi, deskripsi dan eksposisi dengan menggunakan kalimat-kalimat yang baik dan benar. Kegiatan yang direncanakan dalam mata kuliah ini gabungan antara teori dan praktek (menulis).

Kompetensi Umum : Mahasiswa mampu menulis paragraf deskripsi dalam Bahasa Inggris dengan kalimat yang baik dan benar.

No.	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Model Tugas	Daftar Pustaka	Tugas ke
1	2	3	4	5	6	7
	Mahasiswa dapat mendeskripsikan orang dalam Bahasa Inggris dengan kalimat-kalimat yang baik	<i>Descriptive writing</i>	<i>Describing a person</i>	Latram Make 2 (two) final copies of your	Renaldi, Jufri, and Jufri.(2008) Writing I, Jakarta : Universitas Terbuka	4

No.	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Model Tugas	Daftar Pustaka	Tugas ke
1	2	3	4	5	6	7
	dan benar.			paragraph. Keep one copy in your file and one to sudilah@ut.ac.id .	Skidmore, Charles (1994). Process Writing Portfolio Prgram. Teacher's Handbook. New York : Addison-Wesley.	

Lampiran 3 a.

Rancangan Kegiatan Langkah 1 (Brain Storming) Siklus II

Mata Kuliah : Writing I

Kode/SKS : PBIS 54111

Nama Pengembang : Sudilah

Deskripsi Singkat Mata kuliah : Tujuan akhir mata kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan menguasai keterampilan menulis paragraf dalam bentuk narasi, deskripsi dan eksposisi dengan menggunakan kalimat-kalimat yang baik dan benar. Kegiatan yang direncanakan dalam mata kuliah ini gabungan antara teori dan praktek (menulis).

Kompetensi Umum : Mahasiswa mampu menulis paragraf deskripsi dalam Bahasa Inggris dengan kalimat yang baik dan benar.

No.	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Model Tugas	Daftar Pustaka	Tugas ke
1	2	3	4	5	6	7
	Mahasiswa dapat mendeskripsikan tempat dalam Bahasa Inggris dengan kalimat-kalimat yang baik dan benar.	<i>Descriptive writing</i>	<i>Describing a place</i>	Latram You are asked to write about a place. It could be a city, or of a country Before you begin to write, answer the following questions : 1.What is the name of the city or country ? 2. Where is it located ? 3. How do you know it ? 4. What is the language of the people ? 5. What is the city or country famous for ? 6. What do most people do for living ? 7. Do you like the city or the country very much ? Why ? <i>(Send these answer to sudilah@ut.ac.id)</i>	Renaldi, Jufrizal, and Jufri.(2008) Writing I, Jakarta : Universitas Terbuka Skidmore,Charles (1994). Process Writing Portfolio Prgram. Teacher's Handbook.New York : Addison-Wesley.	1

Lampiran 3. b

Rancangan Kegiatan Langkah 2 (Writing First Draft) Siklus II

Mata Kuliah : Writing I

Kode/SKS : PBIS 54111

Nama Pengembang : Sudilah

Deskripsi Singkat Mata kuliah : Tujuan akhir mata kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan menguasai keterampilan menulis paragraf dalam bentuk narasi, deskripsi dan eksposisi dengan menggunakan kalimat-kalimat yang baik dan benar. Kegiatan yang direncanakan dalam mata kuliah ini gabungan antara teori dan praktek (menulis).

Kompetensi Umum : Mahasiswa mampu menulis paragraf deskripsi dalam Bahasa Inggris dengan kalimat yang baik dan benar.

No.	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Model Tugas	Daftar Pustaka	Tugas ke
1	2	3	4	5	6	7
	Mahasiswa dapat mendeskripsikan tempat dalam Bahasa Inggris dengan kalimat-kalimat yang baik dan benar.	<i>Descriptive writing</i>	<i>Describing a place</i>	Latram Based on your answers of the questions from task 1, write about the place you have chosen. Don't forget to send this paragraph to sudilah@ut.ac.id	Renaldi, Jufrizal, and Jufri.(2008) Writing I, Jakarta : Universitas Terbuka Skidmore,Charles (1994). Process Writing Portfolio Prgram. Teacher's Handbook.New York : Addison-Wesley.	2

Lampiran 3. c

**Rancangan Kegiatan Langkah 3
(Feed Back)
Siklus II**

Mata Kuliah : Writing I

Kode/SKS : PBIS 54111

Nama Pengembang : Sudilah

Deskripsi Singkat Mata kuliah : Tujuan akhir mata kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan menguasai keterampilan menulis paragraf dalam bentuk narasi, deskripsi dan eksposisi dengan menggunakan kalimat-kalimat yang baik dan benar. Kegiatan yang direncanakan dalam mata kuliah ini gabungan antara teori dan praktek (menulis).

Kompetensi Umum : Mahasiswa mampu menulis paragraf deskripsi dalam Bahasa Inggris dengan kalimat yang baik dan benar.

No.	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Model Tugas	Daftar Pustaka	Tugas ke
1	2	3	4	5	6	7
	Mahasiswa dapat mendeskripsikan tempat dalam Bahasa Inggris dengan kalimat-kalimat yang baik dan benar.	<i>Descriptive writing</i>	<i>Describing a place</i>	Latram Read your corrected paragraph returned to you. If you want anything to ask write to sudilah@ut.ac.id .	Renaldi, Jufri, and Jufri.(2008) Writing I, Jakarta : Universitas Terbuka Skidmore,Charles (1994). Process Writing Portfolio Prgram. Teacher's Handbook.New York : Addison-Wesley.	3

No.	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Model Tugas	Daftar Pustaka	Tugas ke
1	2	3	4	5	6	7

Lampiran 3.d

Rancangan Kegiatan Langkah 4 (Revising/ Editing) Siklus II

Mata Kuliah : Writing I
 Kode/SKS : PBIS 54111
 Nama Pengembang : Sudilah

Deskripsi Singkat Mata kuliah : Tujuan akhir mata kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan menguasai keterampilan menulis paragraf dalam bentuk narasi, deskripsi dan eksposisi dengan menggunakan kalimat-kalimat yang baik dan benar. Kegiatan yang direncanakan dalam mata kuliah ini gabungan antara teori dan praktek (menulis).

Kompetensi Umum : Mahasiswa mampu menulis paragraf deskripsi dalam Bahasa Inggris dengan kalimat yang baik dan benar.

No.	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Model Tugas	Daftar Pustaka	Tugas ke
1	2	3	4	5	6	7
	Mahasiswa dapat mendeskripsikan tempat dalam Bahasa Inggris dengan kalimat-kalimat yang baik	<i>Descriptive writing</i>	<i>Describing a place</i>	Latram After reading your returned paragraph,	Renaldi, Jufrizal, and Jufri.(2008) Writing I, Jakarta : Universitas Terbuka	3

No.	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Model Tugas	Daftar Pustaka	Tugas ke
1	2	3	4	5	6	7
	dan benar.			<p>rewrite the paragraph based on the corrections from the researcher.</p> <p>Note : Don't forget to send your revised paragraph to sudilah@ut.ac.id.</p>	<p>Skidmore, Charles (1994). Process Writing Portfolio Prgram. Teacher's Handbook. New York : Addison-Wesley.</p>	

Lampiran 3.e

Rancangan Kegiatan Langkah 5 (Writing Final Copy) Siklus II

Mata Kuliah : Writing I
 Kode/SKS : PBIS 54111
 Nama Pengembang : Sudilah

Deskripsi Singkat Mata kuliah : Tujuan akhir mata kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan menguasai keterampilan menulis paragraf dalam bentuk narasi, deskripsi dan eksposisi dengan menggunakan kalimat-kalimat yang baik dan benar. Kegiatan yang direncanakan dalam mata kuliah ini gabungan antara teori dan praktek (menulis).

Kompetensi Umum : Mahasiswa mampu menulis paragraf deskripsi dalam Bahasa Inggris dengan kalimat yang baik dan benar.

No.	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Model Tugas	Daftar Pustaka	Tugas ke
1	2	3	4	5	6	7
	Mahasiswa dapat mendeskripsikan tempat dalam Bahasa Inggris dengan kalimat-kalimat yang baik dan benar.	<i>Descriptive writing</i>	<i>Describing a place</i>	Latram Make 2 (two) copies of your final copies of your paragraph. Keep one copy in your file and send the other one to sudilah@ut.ac.id .	Renaldi, Jufrizal, and Jufri.(2008) Writing I, Jakarta : Universitas Terbuka Skidmore,Charles (1994). Process Writing Portfolio Prgram. Teacher's Handbook.New York : Addison-Wesley.	4

Lampiran 4 a.

Rancangan Kegiatan Langkah 1 (Brain Storming) Siklus III

Mata Kuliah : Writing I
Kode/SKS : PBIS 54111
Nama Pengembang : Sudilah

Deskripsi Singkat Mata kuliah : Tujuan akhir mata kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan menguasai keterampilan menulis paragraf dalam bentuk narasi, deskripsi dan eksposisi

dengan menggunakan kalimat-kalimat yang baik dan benar. Kegiatan yang direncanakan dalam mata kuliah ini gabungan antara teori dan praktek (menulis).

Kompetensi Umum : Mahasiswa mampu menulis paragraf deskripsi dalam Bahasa Inggris dengan kalimat yang baik dan benar.

No.	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Model Tugas	Daftar Pustaka	Tugas ke
1	2	3	4	5	6	7
	Mahasiswa dapat mendeskripsikan benda atau alat dalam Bahasa Inggris dengan kalimat-kalimat yang baik dan benar.	<i>Descriptive writing</i>	<i>Describing things</i>	<p>Latram</p> <p>You are asked to write about things. It could be a kind of thing or aparatus.</p> <p>Before you begin to write, answer the following questions :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.What is the name of the thing or aparatus ? 2. What is it made of ? 3. Is it a special product of a certain place country ? 4. Where can we get it ? 5. Do most people need it ? 6. Is it famous ? 7. Do you like it ? Why ? 8. Is is very useful for the people in everyday life ? <p>(Send these answer to sudilah@ut.ac.id)</p>	<p>Renaldi, Jufrizal, and Jufri.(2008) Writing I, Jakarta : Universitas Terbuka</p> <p>Skidmore,Charles (1994). Process Writing Portfolio Prgram. Teacher's Handbook.New York : Addison-Wesley.</p>	1

Lampiran 4.b

Rancangan Kegiatan Langkah 2 (Writing First Draft) Siklus III

Mata Kuliah : Writing I
Kode/SKS : PBIS 54111

Nama Pengembang : Sudilah

Deskripsi Singkat Mata kuliah : Tujuan akhir mata kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan menguasai keterampilan menulis paragraf dalam bentuk narasi, deskripsi dan eksposisi dengan menggunakan kalimat-kalimat yang baik dan benar. Kegiatan yang direncanakan dalam mata kuliah ini gabungan antara teori dan praktek (menulis).

Kompetensi Umum : Mahasiswa mampu menulis paragraf deskripsi dalam Bahasa Inggris dengan kalimat yang baik dan benar.

No.	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Model Tugas	Daftar Pustaka	Tugas ke
1	2	3	4	5	6	7
	Mahasiswa dapat mendeskripsikan benda atau alat dalam Bahasa Inggris dengan kalimat-kalimat yang baik dan benar.	<i>Descriptive writing</i>	<i>Describing things</i>	Latram Based on your answers of the questions from task 1, write about the things or aparatus you have chosen. Don't forget to send this paragraph to sudilah@ut.ac.id	Renaldi, Jufrizal, and Jufri.(2008) Writing I, Jakarta : Universitas Terbuka Skidmore,Charles (1994). Process Writing Portfolio Prgram. Teacher's Handbook.New York : Addison-Wesley.	2

No.	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Model Tugas	Daftar Pustaka	Tugas ke
1	2	3	4	5	6	7

Lampiran 4.c

Rancangan Kegiatan Langkah 3 (Feed Back) Siklus III

Mata Kuliah : Writing I
Kode/SKS : PBIS 54111
Nama Pengembang : Sudilah

Deskripsi Singkat Mata kuliah : Tujuan akhir mata kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan menguasai keterampilan menulis paragraf dalam bentuk narasi, deskripsi dan eksposisi dengan menggunakan kalimat-kalimat yang baik dan benar. Kegiatan yang direncanakan dalam mata kuliah ini gabungan antara teori dan praktek (menulis).

Kompetensi Umum : Mahasiswa mampu menulis paragraf deskripsi dalam Bahasa Inggris dengan kalimat yang baik dan benar.

No.	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Model Tugas	Daftar Pustaka	Tugas ke
1	2	3	4	5	6	7
	Mahasiswa dapat mendeskripsikan benda atau alat dalam Bahasa Inggris dengan	<i>Descriptive writing</i>	<i>Describing things</i>	Latram Read your corrected	Renaldi, Jufrizal, and Jufri.(2008) Writing I, Jakarta : Universitas Terbuka	3

No.	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Model Tugas	Daftar Pustaka	Tugas ke
1	2	3	4	5	6	7
	kalimat-kalimat yang baik dan benar.			paragraph returned to you. If you want anything to ask write to (sudilah@ut.ac.id).	Skidmore, Charles (1994). Process Writing Portfolio Prgram. Teacher's Handbook. New York : Addison-Wesley.	

Lampiran 4.d

Rancangan Kegiatan Langkah 4 (Revising/ Editing) Siklus III

Mata Kuliah : Writing I
 Kode/SKS : PBIS 54111
 Nama Pengembang : Sudilah

Deskripsi Singkat Mata kuliah : Tujuan akhir mata kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan menguasai keterampilan menulis paragraf dalam bentuk narasi, deskripsi dan eksposisi dengan menggunakan kalimat-kalimat yang baik dan benar. Kegiatan yang direncanakan dalam mata kuliah ini gabungan antara teori dan praktek (menulis).

Kompetensi Umum : Mahasiswa mampu menulis paragraf deskripsi dalam Bahasa Inggris dengan kalimat yang baik dan benar.

No.	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Model Tugas	Daftar Pustaka	Tugas ke
1	2	3	4	5	6	7
	Mahasiswa dapat mendeskripsikan benda atau alat dalam Bahasa Inggris dengan kalimat-kalimat yang baik dan benar.	<i>Descriptive writing</i>	<i>Describing things</i>	Latram After reading your returned paragraph rewrite the paragraph based on the corrections from the researcher. Note : Don't forget to send your revised paragraph to sudilah@ut.ac.id .	Renaldi, Jufrizal, and Jufri.(2008) Writing I, Jakarta : Universitas Terbuka Skidmore,Charles (1994). Process Writing Portfolio Prgram. Teacher's Handbook.New York : Addison-Wesley.	3

Lampiran 4.e

Rancangan Kegiatan Langkah 5
(Writing Final Copy)
Siklus III

Mata Kuliah : Writing I
Kode/SKS : PBIS 54111
Nama Pengembang : Sudilah

Deskripsi Singkat Mata kuliah : Tujuan akhir mata kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan menguasai keterampilan menulis paragraf dalam bentuk narasi, deskripsi dan eksposisi dengan menggunakan kalimat-kalimat yang baik dan benar. Kegiatan yang direncanakan dalam mata kuliah ini gabungan antara teori dan praktek (menulis).

Kompetensi Umum : Mahasiswa mampu menulis paragraf deskripsi dalam Bahasa Inggris dengan kalimat yang baik dan benar.

No.	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Model Tugas	Daftar Pustaka	Tugas ke
1	2	3	4	5	6	7
	Mahasiswa dapat mendeskripsikan benda atau alat dalam Bahasa Inggris dengan kalimat-kalimat yang baik dan benar.	<i>Descriptive writing</i>	<i>Describing things</i>	Latram Make 2 (two) final copies of your paragraph. Keep one copy in your file and one to (sudilah@ut.ac.id).	Renaldi, Jufrizal, and Jufri.(2008) Writing I, Jakarta : Universitas Terbuka Skidmore, Charles (1994). Process Writing Portfolio Prgram. Teacher's Handbook. New York : Addison-Wesley.	4

No.	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Model Tugas	Daftar Pustaka	Tugas ke
1	2	3	4	5	6	7

Lampiran 5. Kemampuan Menulis mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Inggris

FKIP-UT di UPBJJ-UT Yogyakarta Per-siklus

1. Siklus Awal

Tabel 1 . Kemampuan Menulis Mahasiswa pada Siklus Awal

No	No Responded.	Nilai Angka	Nilai huruf	Predikat/Peringkat
1	01	66	C-	Sedang
2	02	64	D	Sedang
3	03	50	F	Kurang
4	04	60	D-	Kurang
5	05	66	C-	Sedang
6	06	65	C-	Sedang
7	07	55	F	Kurang
8	08	45	F	Kurang
9	09	70	C-	Sedang
10	10	40	F	Kurang
Jumlah/ Rerata		581/58.10		

2. Siklus I

Tabel 2 a. Kemampuan Menulis Mahasiswa pada Siklus I

No Urt	Nomor Responden	Skor Langkah ke				Skor Total	Rerata (Mean)
		1	2	3	4		
1	01	54	66	64	66	250	62,50
2	02	70	70	75	75	290	72,25
3	03	60	60	70	70	260	60,25
4	04	65	70	70	75	280	70,00
5	05	65	70	65	70	270	67,50
6	06	65	70	74	76	285	70,12
7	07	60	65	60	70	255	63,75
8	08	50	60	65	70	245	61,25
9	09	66	70	75	75	286	71,50
10	10	50	60	60	70	240	60,00

Keterangan : 1. Brain storming
 2. First draft
 3. Revised paragraph
 4. Final copy

3. Siklus II

Tabel 3 a. Kemampuan Menulis Mahasiswa pada Siklus II

No Urt	Nomor Responden	Skor Langkah ke				Skor Total	Rerata (Mean)
		1	2	3	4		
1	01	60	70	75	75	280	70,00
2	02	70	70	75	78	293	73,25
3	03	65	70	70	70	275	68,75
4	04	60	70	70	75	275	68,75
5	05	0	0	0	0	0	0
6	06	65	65	70	70	270	67,50
7	07	60	65	70	70	265	66,25
8	08	60	60	65	70	255	63,75
9	09	0	0	0	0	0	0

10	10	50	65	70	75	260	65,00
----	----	----	----	----	----	-----	-------

Keterangan : 1. Brain storming
 2. First draft
 3. Revised paragraph
 4. Final copy

4. Siklus III

Tabel 4.a Kemampuan Menulis Mahasiswa pada Siklus III

No Urt	Nomor Responden	Skor Langkah ke				Skor Total	Rerata (Mean)
		1	2	3	4		
1	01	70	75	76	80	290	75,25
2	02	75	75	80	80	310	77,70
3	03	65	70	70	75	280	70,00
4	04	60	70	70	75	275	68,77
5	05	0	0	0	0	0	0
6	06	70	70	75	75	290	72,50
7	07	65	65	70	75	275	68,70
8	08	68	70	70	75	283	70,75
9	09	0	0	0	0	0	0
10	10	60	65	70	75	270	67,50

Keterangan : 1. Brain storming
 2. First draft
 3. Revised paragraph
 4. Final copy

Lampiran 6 . Data Analisis Signed-Ranks Test

NPar Tests

Wilcoxon Signed Ranks Test

-

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
I - Awal	Negative Ranks	1 ^a	1.00	1.00
	Positive Ranks	7 ^b	5.00	35.00
	Ties	0 ^c		
	Total	8		
II - Awal	Negative Ranks	0 ^d	.00	.00
	Positive Ranks	8 ^e	4.50	36.00
	Ties	0 ^f		
	Total	8		
III - Awal	Negative Ranks	0 ^g	.00	.00
	Positive Ranks	8 ^h	4.50	36.00
	Ties	0 ⁱ		
	Total	8		
II - I	Negative Ranks	2 ^j	3.50	7.00
	Positive Ranks	6 ^k	4.83	29.00
	Ties	0 ^l		
	Total	8		
III - I	Negative Ranks	1 ^m	1.00	1.00
	Positive Ranks	7 ⁿ	5.00	35.00
	Ties	0 ^o		
	Total	8		
III - II	Negative Ranks	0 ^p	.00	.00
	Positive Ranks	8 ^q	4.50	36.00
	Ties	0 ^r		
	Total	8		

- a. I < Awal
- b. I > Awal
- c. I = Awal
- d. II < Awal
- e. II > Awal
- f. II = Awal
- g. III < Awal
- h. III > Awal
- i. III = Awal
- j. II < I
- k. II > I
- l. II = I
- m. III < I
- n. III > I
- o. III = I
- p. III < II
- q. III > II
- r. III = II

Test Statistics^b

	I - Awal	II - Awal	III - Awal	II - I	III - I	III - II
Z	-2.380 ^a	-2.524 ^a	-2.524 ^a	-1.542 ^a	-2.380 ^a	-2.521 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.017	.012	.012	.123	.017	.012

- a. Based on negative ranks.
b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Lampiran 7 . Contoh tulisan mahasiswa

1. Describing a person

Rubi Atun

I. Answer the Question

1. The name of the person is Mr. Harjito
2. He lives in Kaliwanglu, Harjobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta.
3. I know him in Kaliwanglu, he is my neighbour.
4. He looks like :
The body is tall, him face is oval,him hairs are straight,he always smile.
5. He looks like a handsome man,he is smart, he always works hard,he is my husband so
I must love him.
6. I like him because he is my husband, I love him in every times.

II. Describing a person.

Mr. Harjito is my husband . He works in the distric{ balaidesaHarjobinangun } . He always wears spectacles,now he is wearing red shirt ~~skirt~~, he ~~stands~~ is standing in front of my house with my grand child .He has a mouthes, a beard. I like him because he always praysing on time. He goes to work at eight o'clock and he goes home at one o'clock.



III. Rewrite a paragraph :

(Tugas ini dikerjakan sesuai dengan masukan yang saya berikan. Maaf masukan saya tulis dengan tinta merah supaya mudah dilihat).

I have a husband his name Mr. Harjito, He works in the District Balai Desa Harjobinangun. He works hard, he wear spectacles, red skirt. He is a handsome man, his face is oval, he has mouthes, beard, he always praying on time, he goes to work at 8 o'clock, and he arrives aty home at one o'clock , I love him because he is my husband, thanks.

2. Describing a place

Putra Ragil

Soal 1

1. Paris the capital city of France is the name of the place
2. On both banks of the seine river about 90 miles from the English channel is located Paris
3. Because in there many specializes in such luxury products as perfume, cosmetics, fashions and leather goods. That's my reason.
4. French is the language of people in there.
5. Paris is the famous city in there like as the centre of made, style and fashions
6. Because many secreted of saving history in there. And many historical buildings and monument. that's my reason why I admire this place.

Jawaban soal ke 2

“PARIS”

Paris is the capital city of France, the largest city in France the centre of French commerce

Financial and industry, the centre of the world's fashion and mode , one of the richest cities in the world.

The location of Paris is on both banks of the seine river about 90 miles from the English channel.—Paris is standing in the center of the Paris basin. The highest land area is montmante, a famous hill in the northern part or section of Paris.

The historical buildings and monuments ~~is~~ **are** magnificent gothic cathedral of notre dame, hotel des inualidies which houses napoleon's tomb, the grand opera house, the avenue des champs elysees cone of the paris most famous streets, aich de trommpe, the celebrated Eiffel tower (984 feet high) louvre museum which houses art works of famous artist sich as Leonardo da vinci with his"monalisa"

The specializes products in such luxury products as perfumes, cosmetics, fashion, and leathers goods,

2. Describing things

Khafidhotul Khasanah

Assignment 1

1. Handphone.
2. It is made of plastic and metal.
3. We can find it in every hand phone shop.
4. It **is** used for communication and entertainment.
5. I can play~~ing~~ music, ph~~one~~ my friend, etc.
6. We can use hp easily, because it is very popular now. Just follow the instruction from ~~mobile~~ manual.
7. Hp can ~~make bored lost~~ **entertain**.

Assignment 2

Handphone is ~~one~~ the thing that I like. It **is** made of metal, plastic, and ~~the~~ other materials. We can find it in every hand phone shop with ~~some kind of~~ **various** prices, from the most expensive until the cheapest **one**. We can use it as a communication device. ~~From~~ **In** our memory card, we can add our mobile phone with some music, game, or picture, face book and so on.

We can use hand phone easily because it is very popular now. Just follow the instruction from mobile. If we get bored, we can play~~ing~~ music, call our friend, or open face book and then say hello each others.

.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

C. Simpulan

Dari hasil pembahasan diperoleh informasi bahwa penerapan "*Process Writing Portfolio Program*" secara *online* dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. Peningkatan kemampuan menulis mahasiswa per siklus mulai dari siklus I,II,dan III secara kuantitatif masing-masing adalah 6,51, 2,22, dan 3,08. Dengan kata lain penerapan *Process Writing Portfolio Program* yang dilaksanakan secara *online* efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa, meskipun peningkatan yang dicapai masih termasuk rendah. Selanjutnya, jika dikonversikan secara individual, yang mengalami peningkatan cukup signifikan adalah subjek nomor 3,7,8 dan 10. Peningkatan yang dicapai adalah dari kategori F (Kurang) menjadi C- (Sedang). Subjek nomor 2 satu-satunya yang meningkat kategorinya menjadi C penuh (Sedang). Subjek nomor 4,5, dan 6 dari siklus awal ke siklus III tetap pada predikat C-. Dalam pembelajaran *writing* secara *online* diperlukan komitmen yang tinggi dari mahasiswa. Jika tidak ada komitmen yang tinggi mahasiswa cenderung mandeg di jalan lantaran kekurangpahaman akan tujuan pemberian *feedback* dan *editing*.

D. Saran

Agar pembelajaran menulis secara *online* dapat berjalan efektif diperlukan persiapan yang matang. Langkah-langkahnya harus dipersiapkan dengan jelas, peneliti harus siap setiap hari untuk membuka email dan memberikan masukan sesegera mungkin dan mengirimkannya kembali kepada mahasiswa. Hal ini perlu diperhatikan mengingat mahasiswa akan merasa diperhatikan. Penelitian serupa dengan persiapan yang lebih matang dan sistematis perlu dilakukan lagi untuk memastikan apakah penerapan *Process Writing Portfolio Program* benar-benar efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

Ancok, Jammaluddin. (1987). *Produktivitas Nasional*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada'.

Bettencourt,A.(1989). *What is Constructivism and Why are they talking about it ?*. Michigan : Michigan University Press.

Blanchord, Karen and Christine Root. (1994). *Ready to Writ : A First Composition Text*. New York : Addison Wesley Pblishing Company.. (2003). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN Balai Pustaka.

Chamot,Anna Uhl and J. Michael O'Malley. (1994). *The CALLA Handbook. Implementing Cognitif Academic Language Learning Approach*. New York: Addison –Wesley Publishing Company.

Deikhoff, George (1992). *Statistics for the S0cial and Behavioral Sciences : univariate, Bivariate, and Multivariate*. Dubuque, IA. Wm.C. Brown Publisher.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

- Ede, L. (1992) *A Work in Progress: a guide to writing and revising*. New York : ST Martin Press.
- Heyes, G.H. (199). *English at hand*. New Jersey : Twosend Press.
- Kemmis, Stephen dan Robin McTaggart. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria : Deakin University
- Kuncoro, Mudrajad (2009). *Mahir menulis*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- McNiff, Jean .(1992). *Action Research : Principles and Practice*. New York : Macmillan Education Ltd.
- Murray, D. M. (1980). *Writing as Process* in Donovan and Lee Ordekk (eds). *Eight Approaches to Teaching Composition*, Urbana Illinois NCTE.
- Nurgiantoro, Burhan (1988). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPE
- Purwanto, M. N. (1991). *Psikologi Pendidikan. Cetakan Keenam*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Raimes, A. (1985). *What Unskilled ELS Students do as they think: A Classroom Study of Composing*. TESOL Quarterly, 19: 229-258.
- Rivers, Wilga M and Mary S. Temperly. (1978). *A Practical Guide to the Teaching of English as a Second or Foreign Language*, New York : Oxford University Press.
- Siagian, Sondang P. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Skidmore, C. 1994. *Process Writing Portfolio Program, Teacher's Handbook*. California: Addison Wesley Publishing Company, Inc.

Smuin, S. K. 1993. *More than Metaphores : Strategies for Teaching Process Writing*. New York : Addison Wesley.

Stones, Edgar. 1984. *Psychology of Education*. London : Munthen.

Wahjosumijo. (1987). *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Warnock, Scott .2010. Teaching Writing Online. Drexel University.
www.drexel.edu/engphil/.../warnock.asp

Wishon, George E. Dan Julia M. Burk (1980). *Let's Write English*. New York :
American Book Company.

DAFTAR TABEL

TABEL 1 . Nilai Kemampuan Menulis Awal Mahasiswa	17
TABEL 2.a Nilai Kemampuan Menulis Mahasiswa Siklus I	18
TABEL 2 b. Konversi Kemampuan Menulis Mahasiswa Siklus I	18
TABEL 3.a Nilai Kemampuan Menulis Mahasiswa Siklus 2.....	19
TABEL 3 b. Konversi Kemampuan Menulis Mahasiswa Siklus 2	19
TABEL 4.a Nilai Kemampuan Menulis Mahasiswa Siklus 3	20
TABEL 4 b. Konversi Kemampuan Menulis Mahasiswa Siklus 3	20
TABEL 5. Peningkatan Kemampuan Menulis per Mahasiswa	21
TABEL 6. Konversi Numeric Score dengan Letter Grade dari Siklus Awal ke Siklus 3	21

